

# The Effect of Learning Motivation and Facilities on Arabic Language Student's Learning Achievements at Alam Ar-rohmah Elementary School Malang

## [Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di SD Alam Ar-rohmah Malang]

Wahyu Kurniawan<sup>1)</sup>, Najih Anwar<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi : najihanwar@umsida.ac.id

**Abstract,** *The purpose of this study is to determine and analyze the influence of learning motivation and learning facilities on students' Arabic learning achievement at SD Alam Ar-Rohmah Malang. This study uses a quantitative approach, using an associative research type. This study involved 32 students of class VB. The total sampling method, also known as the census technique, uses the entire population as a research sample. The variables in this study include independent variables and one dependent variable. The independent variables are learning motivation (X1) and learning facilities (X2) and the dependent variable is Arabic learning achievement at SD Alam Ar-Rohmah. The data analysis technique in this study uses multiple regression analysis which is used to estimate how the situation of the dependent variable rises and falls. Based on the results of the analysis, it can be seen that there is a significant influence between learning motivation and students' Arabic learning achievement at SD Alam Ar-Rohmah Malang. This means that with the increasing motivation to learn, the students' Arabic learning achievement at SD Alam Ar-Rohmah Malang will also increase. The results of the analysis show that there is a significant influence between learning facilities and students' Arabic learning achievement at SD Alam Ar-Rohmah Malang. This means that with the improvement of learning facilities, the achievement of Arabic language learning of students at SD Alam Ar-Rohmah Malang will also increase.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Facilities and Learning Achievement*

**Abstrak,** *Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas VB. Metode pengambilan sampel total, juga dikenal sebagai teknik sensus, menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu meliputi variabel bebas (independent variable) dan satu variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas adalah motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dan fasilitas belajar (X<sub>2</sub>) serta variabel terikat adalah prestasi belajar bahasa Arab di SD Alam Ar-Rohmah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menduga bagaimana situasi naik turun variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Artinya bahwa dengan semakin tingginya motivasi belajar maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang juga akan mengalami peningkatan. Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Artinya bahwa dengan semakin baiknya fasilitas belajar maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang juga akan mengalami peningkatan.*

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar

## I. PENDAHULUAN

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Pencapaian dari seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan disekolah dapat dikatakan sebagai pencapaian prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru sesuai bidang studi yang ditempuh oleh siswa dapat dikatakan sebagai pencapaian dari nilai belajar siswa. Dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa selalu berharap untuk mendapatkan nilai terbaik sesuai harapan siswa [1]. Pencapaian hasil belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dari pencapaian nilai yang diperoleh [2]. Tidak keberhasilan siswa di sekolah tidak dipengaruhi oleh satu faktor. Sebaliknya, keberhasilan mereka secara keseluruhan dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar, Anda harus mengetahui dengan tepat apa yang mempengaruhi prestasi belajar. [3].

Faktor internal (dalam diri siswa) dan eksternal (di luar siswa) mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor ini menganggap penting untuk memberikan tingkat pencapaian maksimum yang diharapkan dari siswa. [3]. Faktor biologis muncul dari diri anak-anak, sementara keluarga, sekolah, komunitas, adalah faktor-faktor eksternal terhadap anak-anak. Beberapa hal yang dapat ditemukan dalam diri siswa (atau faktor intern) antara lain: kemampuan, kecerdasan, bakat, minat, serta motivasi.

Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah (faktor ekstern) yaitu keadaan keluarga, keadaan sekolah, fasilitas belajar di sekolah dan lingkungan masyarakat [4]. Dalam penelitian ini fokus pada faktor motivasi siswa dan fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang turut menentukan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa [5]. Siswa akan belajar dengan baik jika mereka memiliki motivasi belajar mereka sendiri. Jika siswa sangat bersemangat, mereka akan belajar dengan sungguh-sungguh. [6]. Motivasi belajar adalah semua daya penggerak yang ada di dalam diri siswa untuk mendorong kegiatan belajar dan memastikan bahwa kegiatan belajar terus berlanjut dan bahwa tujuan belajar yang diinginkan dapat dicapai. [7].

Hasil penelitian [8], [9], [10], [8], [11], [12] dan [13] diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan pencapaian prestasi belajar. Jadi dengan kata lain, prestasi belajar siswa akan meningkat seiring dengan peningkatan motivasi belajar mereka. Namun, temuan yang berbeda ditemukan dalam penelitian [14] dan [15], yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan pencapaian prestasi belajar. Dalam menentukan variabel motivasi siswa yang mempengaruhi pencapaian akademik siswa, ada perbedaan hasil penelitian, atau gap penelitian

Selanjutnya, fasilitas belajar siswa memengaruhi hasil belajar mereka [13]. Kelengkapan fasilitas belajar membantu kegiatan belajar mengajar siswa dan harus dipenuhi dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran akan lebih mudah jika fasilitasnya lebih lengkap [16]. Siswa mengharapkan perubahan, seperti siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar, ketika mereka memiliki fasilitas belajar yang lengkap. Sekolah yang efektif juga harus memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan memadai. Berbagai sumber daya adalah proses pembelajaran yang efektif. Bantuan belajar dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu. [17].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa [18], [10], [11], [19], dan [13], yang berarti bahwa semakin lengkap fasilitas belajar siswa, semakin tinggi prestasi belajar mereka. Namun, temuan yang berbeda ditemukan dalam penelitian [20], [8] [12], [21], dan [22], yang menemukan bahwa fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dalam menentukan variabel fasilitas belajar yang mempengaruhi pencapaian akademik siswa, ada variasi dalam hasil penelitian, juga dikenal sebagai gap penelitian.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena subjeknya dan lokasinya. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian juga berbeda. Penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada sekolah yang berbasis sekolah Islam, bukan hanya satu.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang berbasis Islam, termasuk SD Alam Ar-Rohmah, adalah bahasa Arab. Guru mengajar siswa untuk menjadi mahir dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara bahasa Arab. Untuk mencapai tujuan ini, siswa harus memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab. Hal ini sangat berdampak pada kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab [23].

SD Alam Ar-Rohmah berkomitmen untuk memikirkan bagaimana para siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan zaman mereka kelak dan mengeksplorasi potensi mereka. Menanamkan tauhid, adab-akhlak, dan pengetahuan harus dimulai dengan pemahaman Tauhid. SD Alam Ar-Rohmah di Malang memiliki fasilitas belajar seperti ruang kelas permanen dan sistem manajemen kurikulum Ulumuddin. Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah meluncurkan e-learning Salamah sebagai bagian dari fasilitas sekolah untuk memberi peserta didik lebih banyak kemudahan dan fokus pada pembelajaran

online. Tujuan dari peluncuran e-learning Salamah adalah untuk memberi peserta didik lebih banyak kenyamanan dan fokus dalam pembelajaran online.

Berdasarkan latar belakang dan celah penelitian, fokus atau rumusan masalah penelitian adalah: 1) Bagaimana motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang; dan 2) Bagaimana motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

## II. METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian asosiatif, yang berarti menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menggunakan model hubungan kausal sebab akibat [24]. Oleh karena itu, variabel independen (variabel yang mempengaruhi) adalah fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ). Sementara itu, variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) adalah hasil belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. SD Alam Ar-Rohmah Malang adalah pilihan penulis karena sekolah ini berlokasi di Jl. Jambu No.1, Semanding, Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151, dan memiliki kurikulum khusus pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa.. Kurikulum yang dimiliki bernama Kurikulum Ulumuddin dengan didukung dengan fasilitas belajar yang memadai.

Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas VB. Metode pengambilan sampel total, juga dikenal sebagai teknik sensus, menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel terdiri dari 32 orang yang menjawab. Rekomendasi [25] menentukan jumlah sampel yang diambil, menyatakan, “Jika subjek diambil jika kurang dari 100, maka seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian. Namun demikian apabila jumlah populasi melebihi dari jumlah 100 responden maka ketentuan yang digunakan yaitu jumlah sampel ditentukan sebanyak 10%-15% dan 25% sampai 25% tergantung dari kemampuan dari peneliti terkait dengan kondisi wilayah penelitian, kemampuan dana, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti.

Dalam kajian ini terdapat dua variabel yang digunakan, dimana variabel tersebut yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ). Adapun untuk variabel terikatnya adalah prestasi belajar bahasa Arab di SD Alam Ar-Rohmah. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mendorong atau mendorong seseorang secara fisik dan mental untuk melakukan perubahan, seperti mengubah tingkah laku, sikap, keterampilan, kecakapan, dan kebiasaan, disebut motivasi belajar ( $X_1$ ). Fasilitas Belajar ( $X_2$ ), alat penunjang, terdiri dari sarana yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan sarana yang digunakan secara tidak langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Alat penunjang ini membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sekolah dengan membantu mereka belajar dengan lebih baik. Prestasi belajar Bahasa Arab di SD Alam Ar-Rohmah ( $Y$ ) merupakan pencapaian dari nilai siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab pada periode tertentu di SD Alam Ar-Rohmah, pencapaian nilai siswa tersebut dapat berwujud angka-angka atau symbol yang memiliki nilai. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh [26], untuk memungkinkan pengukuran variabel, diperlukan penjelasan tentang konsep operasional variabel dan parameter atau indikatornya. Variabel independen dan variabel dependen akan digunakan untuk menentukan indikator dan pengukuran variabel. Tabel berikut menunjukkan indikator variabel penelitian:

Tabel 1. Indikator Variabel

Keterangan	Variabel	Indikator
Variabel Bebas	Motivasi Belajar ( $X_1$ )	1. Merupakan bentuk keinginan dari siswa untuk berhasil
		2. Bentuk dukungan untuk memiliki keinginan belajar
		3. Memiliki ketekunan dari menyelesaikan tugas
		4. Memiliki sikap yang ulet ketika berhandapan dengan kesulitan
		5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
		6. Memiliki kesenangan dalam menyelesaikan soal
Variabel Bebas	Fasilitas Belajar ( $X_2$ )	1. Ruang atau tempat belajar 2. Pencahayaan 3. Perabotan belajar yang lengkap 4. Perlengkapan belajar yang efisien

Variabel Terikat	Prestasi belajar Bahasa Arab di SD Alam Ar-Rohmah (Y)	Nilai raport pelajaran Bahasa Arab
------------------	---	------------------------------------

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang berupa angka atau bilangan. Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, analisis statistik akan digunakan untuk mengolah data kuantitatif. Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data disebut sumber data. Data disebut sebagai data primer dan data sekunder, tergantung pada sumbernya. Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Menurut [24], data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya. Dalam proses pengumpulan data primer menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan secara langsung kepada siswa kelas VB SD Alam Ar-Rohmah mengisi kuesioner ini.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang berupa angka atau bilangan. Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, analisis statistik akan digunakan untuk mengolah data kuantitatif. Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data disebut sumber data. Data disebut sebagai data primer dan data skunder, tergantung pada sumbernya [24]. Adapun pengukuran data penelitian menggunakan skala Likert yang dapat ditunjukkan dengan ketentuan yaitu jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan alasan yaitu penelitian ini melakukan kajian mengenai pengaruh variabel bebas dalam hal ini mengenai motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa

a = Konstanta

b = Nilai regresi variabel bebas

X<sub>1</sub> = Variabel independen motivasi belajar

X<sub>2</sub> = Variabel independen fasilitas belajar

e = *standart error*

Ketentuan dalam pengujian hipotesis yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji t (Uji Parsial), pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan fasilitas belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

2. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi simultan yang adalah hasil pengkuadratan koefisien korelasi membagikan kontribusi presentasi efek variabel bebas secara simultan yang terdiri asal variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dan fasilitas belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Variabel terikat yaitu prestasi belajar Bahasa Arab di SD Alam Ar-Rohmah. Presentase nilai atau besarnya pengaruh variabel bebas terhadap terikat oleh koefisien determinasi simultan (R<sub>squard</sub> / R<sup>2</sup>).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik mengenai pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, dengan hasil penelitian yang telah diolah komputer melalui program SPSS dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) secara parsial dan simultan, secara lengkap dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,698	3,185		1,475	0,151
Motivasi Belajar	0,348	0,067	0,610	5,227	0,000
Fasilitas Belajar	0,325	0,110	0,346	2,962	0,006

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

Perhitungan regresi linier berganda untuk memprediksi besarnya variabel terikat terhadap variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 4,698 + 0,348X_1 + 0,325X_2$$

Berdasarkan Tabel 2, maka secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Y). Dari persamaan garis regresi linier berganda, maka dapat diartikan bahwa:  $a = 4,698$  merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, jika variabel bebas yaitu motivasi belajar dan fasilitas belajar tidak ada atau nol maka terdapat prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

$b_1 = 0,348$  merupakan slope atau koefisien arah variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Y), artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, jika variabel lainnya dianggap konstan. Artinya bahwa dengan semakin meningkatnya motivasi belajar maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang akan mengalami peningkatan.  $b_2 = 0,325$  merupakan slope atau koefisien arah variabel fasilitas belajar ( $X_3$ ) yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Y), artinya variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, jika variabel lainnya dianggap konstan. Artinya bahwa dengan semakin baik fasilitas belajar maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang akan mengalami peningkatan.

#### Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah besar, hal tersebut dapat dilihat pada nilai *Adj. R. Square* ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,685. Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

M odel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,840 <sup>a</sup>	0,705	0,685	1,769

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang sebesar 68,5%, sedangkan sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari masing-masing variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar hasilnya menunjukkan bahwa adanya korelasi berganda ( $R$ ) sebesar 0,840. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### Hasil pengujian Hipotesis

##### Hasil Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent* atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F (*F-test*), dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{Tabel}$  pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau perbandingan nilai signifikan  $F$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  atau nilai  $Sig.F < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  atau nilai  $Sig.F > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil analisis maka hasil uji F dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )	$F_{Tabel}$	Keterangan
--------------------------------	-------------	------------

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Y)	$F_{hitung} = 34,735$ $F_{Tabel} = 1,450$ $Sig. F = 0,000$	$H_a$ diterima/ $H_o$ ditolak
---	--	-------------------------------

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

Dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan  $Df_1 = 2$  dan  $Df_2 = 29$  pada alpha sebesar 5% diperoleh  $F_{Tabel}$  sebesar 1,450 sedangkan  $F_{hitung}$ nya diperoleh sebesar 34,735 sehingga dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , sehingga  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Hasil Uji t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent*, yaitu variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang, maka digunakan uji t (*t-test*) yaitu dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{Tabel}$ , sedangkan nilai  $t_{Tabel}$  pada alpha sebesar 5% dapat diperoleh angka sebesar 2,042 pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau perbandingan nilai signifikan t. Di bawah disajikan hasil perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan t.

Tabel 5. Perbandingan Antara Nilai  $t_{hitung}$  Dengan  $t_{Tabel}$

Variabel	Nilai	S
		tatu
		s
Variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang	$t_{hitung} = 5,227$ $Sig. t = 0,000$ $t_{Tabel} = 2,042$	S igni fika n
Variabel fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang	$t_{hitung} = 2,962$ $Sig. t = 0,006$ $t_{Tabel} = 2,042$	S igni fika n

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

Hasil analisis secara parsial yang dapat diuraikan sebagai berikut: Pengaruh variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 2,042. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,227, karena nilai  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  ( $5,227 > 2,042$ ) maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Pengaruh variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 2,042. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,962, karena nilai  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  ( $2,962 > 2,042$ ) maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat diketahui dari hasil perbandingan koefisien regresi masing-masing variabel. Dengan menggunakan *standardized Coefficient Beta* mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel *independent* (bebas) yang terdiri dari variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar.

Tabel 6. Hasil *Standardized Coefficient Beta*

Variabel	<i>Standardized Coefficient Beta</i>
Motivasi belajar	0,610
Fasilitas belajar	0,346

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil koefisien regresi (b) masing-masing variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Hal tersebut dikarenakan koefisien regresi (*Standardized Coefficients Beta*) pada variabel tersebut mempunyai nilai terbesar jika dibandingkan dengan variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Motivasi belajar Terhadap Prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Artinya bahwa dengan semakin tingginya motivasi belajar maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang juga akan mengalami peningkatan. Semakin tingginya motivasi belajar dapat ditunjukkan dengan memiliki hasrat dan keinginan untuk belajar bahasa Arab, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar bahasa Arab, tekun menghadapi tugas bahasa Arab yang diberikan guru, selalu bersikap ulet menghadapi kesulitan dalam belajar bahasa Arab dan merasakan adanya kegiatan menarik dalam belajar bahasa Arab dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal bahasa Arab.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu [25]. Siswa-siswi tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini dijadikan siswa gigih dalam belajar.

[26] menyatakan prestasi belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil pula pelajaran itu. [27] siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih tekun, bersemangat, lebih tahan dan memiliki ambisi yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar. mereka yang tidak memiliki motivasi belajar akan kelihatan kurang atau tidak bergairah dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran di kelas, tidak menaruh perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, apatis dan tidak berpartisipasi aktif dalam belajar. [28] mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal. [29] dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [30], [31], [32], [33], [34], [35] dan [36] menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

#### **Pengaruh Fasilitas belajar Terhadap Prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang**

Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Artinya bahwa dengan semakin baiknya fasilitas belajar maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang juga akan mengalami peningkatan. Semakin baiknya fasilitas belajar dapat ditunjukkan dengan merasakan ruang atau tempat belajar di sekolah nyaman, merasakan pencahayaan dikelas memiliki kualitas pencahayaan yang baik, merasakan perabotan belajar yang lengkap dan mendapatkan perlengkapan belajar yang efisien.

Ketersediaan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini sebagaimana disampaikan [37] yang menyatakan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar. Misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, sedangkan prasarana pembelajaran meliputi semua komponen yang langsung menunjang jalannya proses pembelajaran disekolah. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan media pembelajaran lainnya. Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran disekolah, sedangkan prasarana pembelajaran meliputi semua komponen yang langsung menunjang jalannya proses pembelajaran sekolah [38]. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa [39]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [40] [41] [42] [43] dan [44] menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Artinya bahwa dengan semakin tingginya motivasi belajar maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang juga akan mengalami peningkatan. Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Artinya bahwa dengan semakin baiknya fasilitas belajar maka prestasi belajar Bahasa Arab siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang juga akan mengalami peningkatan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih sedalam-dalamnya kami tujukan kepada orangtua, isteri, keluarga, serta kepada Dosen Pembimbing kami, kepala sekolah SD Alam Ar-Rohmah beserta seluruh jajaran struktural dan guru, dan juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ilmiah ini.

#### **REFERENSI**

- [1] Fatara Diwa Serin (2023), *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Journal on Education, Vol.6 (1): 3908-3915
- [2] Fitriyanti, V. (2020). *Pengaruh Implementasi Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 14 Kota Bandung*. UPI Repository, 1.

- [3] Azza Salsabila & Puspitasari (2020), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 2, Mei 2020; 278-288
- [4] Salim, M. I. N., Alyah, P. S., Asan, I. S., Rja, A. F., Ptra, R. A., & Wirtomi, Y. (2023). *Perkembangan Kognitif dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa Kelas XII SMAN Pusaka I*, Proseding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 169-174
- [5] Sunarti Rahman (2021), Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 25 November 2021 ISBN 978-623-98648-2-8
- [6] Suparman (2023), Upaya Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi belajar Siswa Sekaolah Dasar, Jurnal Basicedu (7)6
- [7] Dewi Fitri Yeni (2022), Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 1 X Koto Diatas, Jurnal Promosi, 133 Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro
- [8] Ayu Novitasari (2022), Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi belajar, Jurnal EduTech (8) 2.
- [9] Salmiah (2021), Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi belajar, Perspektif Pendidikan dan Keguruan, Vol XII, No. 2, Oktober 2021
- [10] Incha Kristanty Japar (2023), Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi belajar, Jurnal Mirai Management, 8(3), 2023-181
- [11] Mega Maulina (2023), Pengruh Kelengkapan Faslitas Belajar Dan Motivasi Belajar Teradap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas Xi Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 2, 2023
- [12] Badrus Sholeh (2018), Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018, PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis Vol 3 No 2 Oktober 2018
- [13] Najwa Salsabila Putri (2024), Pengaruh Motivasi beajar dan Fasilitas Belajar serta Keercayaa Diri terhadap Prestasi belajar, Student Research Journal Volume.2, No.5 Oktober 2024
- [14] Haris Razzazal Jazari (2017), Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan
- [15] Nela Fatikah Sari (2023), Dampak Kemandirian Belajar dan motivasi belajar terhadap prestas belajar Matematika Kelas 3 SD 1 Sadang, Jurnal Pacu Pendidikan Dasar Jurnal PGSD UNU NTB, Vol. 3, No. 1 Edisi Juli 2023
- [16] Palupi, Aprida Niken, dkk. (2022) Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- [17] Elvi Mailani (2024), Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial Vol.2, No.2 Mei 2024
- [18] Iis Torisa Utami (2020), Pengaruh Faislitas Belajar Terhadap Prestasi belajar, Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi), Volume (18)2: 13-23
- [19] Nuril Islamiyah (2019), Pengaruh Motivasi beajar dan Fasilitas Belajar serta Keercayaa Diri terhadap Prestasi belajar, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan, (3)1.
- [20] Sus Jumiaty (2024), Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa, Journal of Education Research, 5(2), 2024, Pages
- [21] Fahriadi, F., Partha, M. N., & Rahayu, V. P. (2022). Pengaruh Failitas Belajar Dan Motiasi Belajar Teradap Pretasi Belajar Siswa Pada Mata Pelaaaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 21 Samarinda. Educational Studies: Conference Series, 2(1), 150–163.
- [22] Sitompul, M., & Banjarnahor, H. (2023). Penaruh Moivasi Belajar, Failitas Beljar Dan Keercayaan Diri Tehadap Pretasi Maasiswa Prdi Akunansi Di Kota Baam. Jurnal Iliah Wahana Pedidikan, 9(25), 548-558.
- [23] Halimah, Siti, (2017) Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Membacakan Naskah Berita Menggunakan Strategi Practice-Rehearsal Pairs', Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial, 3.2 (2017), 35–40
- [24] Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- [25] Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [26] Bungin Burhan. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [27] Jazari, H.R. (2017), Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan
- [28] Jumiaty, S. (2024), Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa, Journal of Education Research, 5(2), 23-39
- [29] Mailani, E. (2024), Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial, 2(2) 44-49

- [30] Novitasari, A. (2022), Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SDN Wilayah I Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, Jurnal EduTech, 8(2), 77-84
- [31] Putri. N.S. (2024), Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Student Research Journal, 2(5), 67-70
- [32] Sitompul, M., & Banjarnahor, H. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9 (25), 548-558
- [33] Utami, I.T (2020), Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia, Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi), 18(2),13-23
- [34] Sholeh, B. (2018), Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018, PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, 3(2), 44-49
- [35] Salsabila,A. & Puspitasari, (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2(2), 278-288
- [36] Maulina, M. (2023), Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(2), 45-49
- [37] Palupi & Aprida,N. (2022) Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia
- [38] Putri. N.S. (2024), Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Student Research Journal, 2(5), 67-70
- [39] Sitompul, M., & Banjarnahor, H. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9 (25), 548-558
- [40] Novitasari, A. (2022), Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SDN Wilayah I Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, Jurnal EduTech, 8(2), 77-84
- [41] Rahman, S. (2021), Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 5(3), 110-116
- [42] Salmiah (2021), Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru, Perspektif Pendidikan dan Keguruan, 11(2), 34-40

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*